
Pengelolaan Pembelajaran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Berbasis Alam

Triana Rosalina Noor

email: trianasuprayoga@gmail.com

Emilda Kholifah Arifah

email: emildakholifah@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri

Jl. Raya Sarirogo No. 1, Sidoarjo, Jawa Timur

Article History:

Dikirim:

6 Februari 2026

Direvisi:

20 Februari 2026

Diterima:

1 Maret 2026

Korespondensi

Penulis:

HP / WA -

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) berbasis alam di Sekolah Alam Rumah Matahari Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran PKBM berbasis alam di Sekolah Alam Rumah Matahari meliputi: 1) perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan pembelajaran berbasis alam, 2) pengorganisasian pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik, 3) pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar, 4) evaluasi pembelajaran yang mencakup penilaian proses dan hasil belajar. Manajemen pembelajaran PKBM berbasis alam di Sekolah Alam Rumah Matahari telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi warga belajar.

Kata Kunci:

Pengelolaan Pembelajaran, Berbasis Alam, PKBM

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar pembangunan suatu negara. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar pembangunan suatu negara. Kunci keberhasilan adalah pendidikan yang berkualitas dan merata, sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, baik itu melalui jalur pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal mencakup jenjang yang diatur oleh pemerintah, seperti sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan terstruktur di luar sistem formal, sedangkan pendidikan informal mencakup pembelajaran melalui interaksi dengan keluarga dan lingkungan.¹ Keberadaan pendidikan non formal mendukung pendidikan formal dalam konteks yang sesuai dan tetap terhubung dengan sistem pendidikan keseluruhan. Mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan untuk masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan tambahan, dan salah satunya adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).² PKBM pada umumnya didirikan berdasarkan inisiatif masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup melalui pembelajaran yang mendukung pendidikan sepanjang hayat.³

Salah satu PKBM di Sidoarjo yang ikut berperan aktif dalam mencapai tujuan pendidikan adalah Sekolah Alam Rumah Matahari. Sebagai penyelenggara pendidikan kesetaraan di luar sistem pendidikan formal, Sekolah Alam Rumah Matahari berupaya memberdayakan masyarakat melalui inovasi dengan desain pembelajaran berbasis alam. Hal ini menjadi keunikan tersendiri karena penyelenggaraan program pendidikan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Sekolah Alam Rumah Matahari menyediakan tiga jenjang pendidikan yakni, paket A, paket B, dan paket C. Setiap program memiliki guru-guru tersendiri guna memastikan proses pembelajaran yang berkualitas di setiap jenjangnya, khususnya untuk jenjang paket A yang

¹ Anjar Sri Ciptorukmi Nugraheni and Fahmi Ressa Alfarizki, 'Optimizing The Existence of Non-Formal Education to Support Childrens's Developmental Rights', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 3 (2022): 505–6, <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i3.68121>.

² Emilda Kholifah Arifah and Triana Rosalina Noor, 'Analysis of Supporting and Inhibiting Factors in Learning at Community Learning Activity Centers', *IJEMR: International Journal of Education Management and Religion* 2, no. 1 (2025): 35.

³ Muhammad Rafi et al., 'Inovasi Program Pendidikan Non-Formal Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Papua Sejahtera Kabupaten Manokwari', *GAES-PACE Book Publisher*, 2023, 177–83.

sebanding dengan Sekolah Dasar yang saat ini memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak.⁴

Dalam pelaksanaan program pendidikan kesetaraan, manajemen pembelajaran memegang peranan penting dalam mengatur seluruh aspek kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Penerapan pembelajaran di Sekolah Alam Rumah Matahari mengadopsi pendekatan inovatif dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang mencakup seluruh mata pelajaran beserta dukungan fasilitas secara terus-menerus diyakini mampu menghasilkan *outcome* pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan pendekatan tersebut menjamin penguasaan peserta didik terhadap seluruh aspek pembelajaran dengan didukung aksesibilitas sarana prasarana serta inovasi kurikulum yang semakin meningkat. Adapun capaian yang dimiliki oleh peserta didik di Sekolah Alam Rumah Matahari menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat sosialisai yang setara dengan siswa di lembaga lain. Selain itu, siswa juga mampu berinteraksi dengan baik, bahkan lulusan mereka yang melanjutkan pendidikan di jalur formal seperti sekolah negeri menunjukkan kesuksesan yang sama. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan non formal mampu bersaing secara efektif dengan pendidikan formal. Program pendidikan Sekolah Alam Rumah Matahari membuktikan bahwa program kesetaraan paket A bermanfaat bagi berbagai kalangan, tidak terbatas pada peserta didik berkebutuhan khusus.⁵

Pengelolaan merupakan suatu proses yang khas untuk menentukan suatu keberhasilan yang mencakup tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan sebagai penentuan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁶ Sedangkan pembelajaran adalah kegiatan yang disengaja dengan yang bertujuan untuk emnciptakan suasana atau kondisi yang merangsang dan mendorong peserta didik dalam proses belajar.⁷ Pengelolaan pembelajaran merupakan kemampuan untuk mengatur komponen-komponen yang berhubungan dengan pembelajaran secara operasional dan efesien, dengan tujuan menciptakan nilai lebih sesuai dengan aturan atau standar yang

⁴ Wawancara Bp. Heri selaku Kepala Sekolah Alam Rumah Matahari,

⁵ Wawancara Bp. Heri selaku Kepala Sekolah Alam Rumah Matahari,

⁶ Triana Rosalina Noor, 'Manajemen Pendidikan Anak Melalui Program Outbound Di TK Al Muslim Surabaya', *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 3, no. 2 (2017): 68, <https://doi.org/10.29062/seling.v3i2.120>.

⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2010), 18.

berlaku.⁸ Pengelolaan dan pembelajaran saling berkaitan dalam mencapai kualitas pendidikan. Dalam hal ini, manajemen pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan PKBM berbasis alam. Pengelolaan pembelajaran yang efektif akan menentukan keberhasilan program PKBM dalam mencapai tujuannya.

Pembelajaran yang terlibat dalam pendidikan PKBM yang menawarkan berbagai program pendidikan, termasuk kursus keterampilan dan pelatihan kerja. Sekolah Alam Rumah Matahari memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat jenuh bagi peserta didik. Mereka juga mengatur pembelajaran yang melibatkan aspek kemandirian, seperti latihan memasak dan keterampilan praktis lainnya. Hal ini sangat relevan dengan peran pendidikan non formal, terutama lembaga seperti PKBM, program-program pendidikan PKBM ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kemandirian mereka. Secara tidak langsung dengan adanya PKBM, bakat-bakat yang belum tergalih dapat ditemukan serta membantu dalam pengembangan jiwa kewirausahaan dan memberikan landasan yang kuat untuk masa depan mereka.⁹

Bagi sekolah alam, lingkungan merupakan ruang belajar yang menyediakan berbagai pengalaman autentik dan menyenangkan bagi peserta didik yang mungkin membutuhkan variasi dan rangsangan baru dalam proses pembelajaran serta memberi peluang bagi peserta didik untuk menjelajahi lingkungan disekitar mereka yang dapat memicu timbulnya ide-ide baru dan mengembangkan potensi kreativitas mereka.¹⁰ Pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan mendorong penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Dalam hal ini, guru memiliki kemampuan untuk mengaitkan pembelajaran yang disampaikan dengan konteks dunia nyata, sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan pemahaman mereka dengan penggunaannya dalam berkehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis alam di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari memiliki keunikan tersendiri. Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam ruang kelas, tetapi juga menggunakan lingkungan alam sekitar sebagai sumber pengetahuan. Hal ini sejalan dengan tujuan PKBM untuk memberdayakan masyarakat melalui program pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

⁸ Nafiah Nafiah and Sri Hartatik, 'Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran', *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (2020): 10.

⁹ Wawancara Bp. Heri selaku Kepala Sekolah Alam Rumah Matahari,

¹⁰ H. E Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 123.

Mengacu pada penelitian terdahulu menggambarkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menggunakan eksplorasi lingkungan sekitar mampu meningkatkan kemampuan sains, disamping itu anak-anak juga akan lebih efektif dalam belajar dan memiliki antusiasme yang tinggi.¹¹ Namun disisi lain sekolah alam bisa menjadi tidak efektif dikarenakan pelaksanaan supervisi kurikulum itu cenderung terganggu dan butuh prasarana sebagai penunjang.¹² Selain itu, dukungan dana dan SDM juga menjadi penting untuk diperhatikan bagi penyelenggara sekolah alam.¹³ Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengelolaan pembelajaran PKBM berbasis alam di Sekolah Alam Rumah Matahari Sidoarjo.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian lapangan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan yang terlibat, termasuk individu yang berpartisipasi dalam wawancara, observasi, dan memberikan data serta pandangan mereka.¹⁴ Sumber data dalam konteks penelitian adalah subjek atau sumber dari mana data diperoleh.¹⁵ Dalam pendekatan studi kasus ini, data yang diperlukan ialah data berbentuk penjabaran (penjelasan) terhadap suatu fenomena atau kenyataan sosial tertentu. Kemudian jenis data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua bagian yakni jenis sumber data primer dan sekunder, yaitu: 1) sumber primer disebut sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Peneliti mengambil data primer dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, komite, dan peserta didik di Sekolah Alam Rumah Matahari. 2) Sumber sekunder adalah sumber informasi yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, tetapi melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari sumber dokumentasi seperti visi misi, struktur organisasi, kegiatan belajar mengajar, dan dokumen lain yang terkait dengan proses pembelajaran. Data

¹¹ Kadek Resmita Dewi, I Ketut Gading, and Mutiara Magta, 'Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Eksplorasi Lingkungan Sekitar Terhadap Kemampuan Sains Anak Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 7, no. 3 (2019): 215.

¹² Trie Indah Dewi and Triana Rosalina Noor, 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Syarifah Sidoarjo', *MANAZHIM* 6, no. 1 (2024): 23–36, <https://doi.org/10.36088/manazhim.v6i1.3869>.

¹³ Abd Basir and Willy Ramadan, 'Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Sekolah Alam (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru)', *Muadalah* 4, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.18592/mu'adalah.v4i1.2118>.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2016), 94.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.

yang terkumpul dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶

Hasil Pembahasan

Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk Berdasarkan pengumpulan data yang memberikan informasi tentang pengelolaan pembelajaran berbasis alam di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari terdiri dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah hasil temuan penelitian yang disajikan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan data temuan di lapangan ditekan bahwa manajemen pembelajaran melalui empat tahapan yaitu sebagaimana paparan berikut :

1. Perencanaan pembelajaran

Kegiatan perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan sistematis dan berkelanjutan tentang tujuan dan metode untuk mencapai tujuan organisasi. Prosesnya mencakup evaluasi situasi saat ini, merumuskan kondisi yang diinginkan, dan menentukan tindakan yang diperlukan. Perencanaan sangat penting karena tanpa itu, hasil pekerjaan tidak dapat diprediksi, tidak pasti, dan biayanya tidak terkendali. Perencanaan memungkinkan pendidik mempersiapkan pengajaran secara efektif dan efisien.¹⁷ Dalam penelitian ini perencanaan pembelajaran di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari dilakukan melalui :

a) Penetapan kompetensi dalam capaian pembelajaran peserta didik.

Kompetensi capaian pembelajaran mata pelajaran di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari meliputi dua tingkatan. Tingkatan 1 untuk kelas satu, dua, dan tiga, tingkatan 2 untuk kelas empat, lima, dan enam pada program paket A, dengan capaian pembelajaran mencakup pembelajaran yang sesuai pada bidang mata pelajaran masing-masing. pada tahapan ini memberikan gambaran komprehensif tentang capaian pembelajaran yang ditetapkan untuk setiap tingkatan di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari.¹⁸ Dalam penetapan kompetensi peserta didik ini, guru melakukan beberapa tingkatan agar pembelajaran dapat terkoordinir dengan baik. Sebab kompetensi merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan

¹⁶ Sugiyono Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 67.

¹⁷ Triana Rosalina Noor, 'Urgensi Perencanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi', *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2022): 47, <https://doi.org/10.47077/edusiana.v9i1.203>.

¹⁸ Dokumen RPP dan Silabus Bahasa Indonesia Sekolah Alam Rumah Matahari, pdf, 1-37,

guru sebagai profesi.¹⁹

Kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dikuasai guru dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi juga memiliki kewenangan dan tanggungjawab dalam pengambilan keputusan, serta guru yang berkompeten harus menjaga eksistensi dan wibawanya di depan siswa.²⁰

b) Penetapan struktur kurikulum yang akan digunakan.

Berdasarkan struktur kurikulum pembelajaran di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari sepakat menggunakan kurikulum merdeka yang menggunakan sistem Satuan Kredit Kompetensi (SKK) pada program Paket A di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari terdiri dari beberapa mata pelajaran pokok, yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Masing-masing mata pelajaran dialokasikan jam pelajaran per minggu yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya.²¹

Dalam Struktur kurikulum pembelajaran di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari terdiri dari dua tingkatan, yakni tingkat satu dan dua, serta dua kelompok mata pelajaran, yakni kelompok A dan B yang dilakukan pada program paket A (Setara SD). Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK) pembagian dalam pengelompokan mata pelajaran tersebut meliputi :

¹⁹ Arina Manasikana and Triana Rosalina Noor, 'Analisis Evaluasi Model CIPP Pada Pengelolaan Sumber Daya Manusia', *IDEALITA: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 2 (2025): 108.

²⁰ Adelia Rizky Alwiputri and Triana Rosalina Noor, 'Penguatan Kompetensi Siswa Melalui Program Magang Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri', *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi* 5, no. 2 (2024): 173.

²¹ Dokumen Sekolah Alam Rumah Matahari, pdf, 38,

Tabel 1
Bobot Satuan Satuan Kredit Kompetensi (SKK)

Mata Pelajaran		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)							
		Tingkatan 1 Setara Kelas I-III				Tingkatan 2 Setara Kelas IV-VI			
		I	II	III	Jumlah Tingkatan 1	IV	V	VI	Jumlah Tingkatan 2
Kelompok A (Wajib)		20	21	23	64	26	26	26	78
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	9	3	3	3	9
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	5	15	5	5	5	15
3.	Bahasa Indonesia	8	8	9	25	7	7	7	21
4.	Matematika	4	5	6	15	5	5	5	15
5.	Ilmu Pengetahuan Alam				0	3	3	3	9
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial				0	3	3	3	9
Kelompok B (Khusus)		11	11	11	33	11	11	11	33
7.	Bahasa Jawa	2	2	2	6	2	2	2	6
8.	Bahasa Inggris	2	2	2	6	2	2	2	6
9.	Bahasa Arab	2	2	2	6	2	2	2	6
10.	Seni Budaya dan Prakarya	2	2	2	6	2	2	2	6
11.	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	2	2	2	6	2	2	2	6
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	1	1	3	1	1	1	3
Jumlah Bobot SKK Ditempuh		31	32	34	97	37	37	37	111

Sumber : data olahan

Berdasarkan data peneliti, komponen pembelajaran di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari dalam program paket A menggunakan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Sebagai sekolah alam, pembelajaran diselaraskan dengan alam dan disesuaikan dengan visi, misi, serta tujuan sekolah. Materi pelajaran mengikuti Kurikulum Merdeka yang diintegrasikan dengan kurikulum Satuan Kredit Kompetensi (SKK). Struktur kurikulum yang disusun guru melalui silabus, program tahunan, dan RPP yang berdasarkan kurikulum serta beban materi di setiap mata pelajaran.²² Dalam penerapan pendidikan, penyusunan tujuan pembelajaran mempertimbangkan batas waktu yang ditetapkan berdasarkan Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang disahkan oleh satuan pendidikan.²³

c) Penetapan materi pembelajaran berbasis alam

Menyiapkan materi dan modul dari kelas I sampai kelas VI semua mata pelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka yang mengintegrasikan materi ajar dalam proses belajar mengajar dengan lingkungan alam sebagai sumber media pembelajaran. Perencanaan pembelajaran PKBM berbasis alam ini sebelum

²² Triana Rosalina Noor, 'Optimalisasi Aktivitas Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 3-4 Tahun', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023): 4339, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3600>.

²³ Lathipah Hasanah et al., 'Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan: Impelementasi, Struktur Dan Prinsip', *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2024): 53, <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol6.no1.a8904>.

memulai pembelajaran, yang dilakukan adalah menetapkan perkembangan peserta didik terlebih dahulu agar guru dapat menempatkan siswa pada tingkatan yang sesuai dengan capaiannya. Sebelum mengajar, setiap guru harus memahami perkembangan emosi peserta didik dari kelas I hingga VI yang berbeda karakter dan tahapnya pada pembelajaran yang akan dilakukan. Tujuannya adalah mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir peserta didik serta membantu mereka membangun pengetahuan baru dan meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran.²⁴ Pembelajaran berbasis alam menggabungkan materi ajar dengan lingkungan alam sekitar, hal ini melibatkan pemanfaatan sumber daya alam dan integrasi ke dalam ruang kelas melalui berbagai model pembelajaran yang sesuai. Peserta didik tidak hanya memikirkan, tetapi juga melakukan aktivitas terkait dengan pembelajaran.²⁵

d) Program Kegiatan Tahunan.

Di PKBM Alam Rumah Matahari memiliki program kegiatan tahunan yang komprehensif. Kegiatan tersebut mencakup penataan dan penyusunan jadwal kegiatan luar kelas, serta penyusunan program tahunan dan semester untuk kelas bawah dan atas.²⁶ Perencanaan pembelajaran juga mempertimbangkan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dijabarkan melalui jadwal kegiatan mingguan dan harian oleh guru. Selain itu, PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari memiliki pembiasaan saling menghormati antar siswa, serta program "*Backpacker*" dan "*Outing Class*" untuk pembelajaran di luar kelas. Terdapat pula program untuk melatih kemandirian dan jiwa kewirausahaan siswa, agar setelah lulus dapat menjadi pengusaha mandiri. Hal ini sesuai dengan rencana strategis PKBM yang mencakup pengembangan kapabilitas organisasi dan tata kerja, penguatan profesionalisme tutor dan tenaga kependidikan.²⁷ Keberhasilan implementasi

²⁴ Akhmad Hapis Ansari, Alpisah, and Muhammad Yusuf, 'Konsep Dan Rancangan Manajemen Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama', *Manajemen Administrasi Sekolah-AKWF2305* 1, no. 1 (2022): 34–45.

²⁵ Rusman Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012).

²⁶ Dokumen program tahunan Sekolah Alam Rumah Matahari, pdf, 4,

²⁷ Wawancara Bp. Heri selaku Kepala Sekolah Alam Rumah Matahari,

program-program tahunan sekolah didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang baik, kinerja guru yang kreatif, serta dampak yang sistematis.²⁸

2. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran adalah metode efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan pembagian tugas yang jelas, alokasi aktivitas berdasarkan tanggung jawab, dan pengaturan hubungan kerja di antara anggota organisasi.²⁹ Pengorganisasian memiliki peran penting dalam mengintegrasikan tenaga kerja dan sumber daya lainnya dalam suatu organisasi. Dalam konteks pengorganisasian pembelajaran, dilakukan penentuan mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab di lembaga pendidikan sekolah dengan memperhatikan semua aspek yang mencakup proses pembelajaran di sekolah tersebut.³⁰ Berdasarkan hasil observasi lapangan bahwa, pengorganisasian pembelajaran di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari efektif dan efisien meliputi:

a) Pengorganisasian Tenaga Pengajar

Dalam pengorganisasian guru di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari, pada awal tahun ajaran baru para guru di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari berbagi pengalaman dalam mengamati perkembangan individu peserta didik. Hal ini penting untuk mengidentifikasi keterampilan awal peserta didik sebelum pembelajaran dimulai, agar perkembangannya dapat dipantau setelah mengikuti pembelajaran. Dengan memahami kemampuan awal dan perkembangan setiap siswa dalam pelaksanaan pengorganisasian pihak sekolah memastikan bahwa para guru mampu menyusun dan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Tujuannya agar pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Upaya penguatan profesionalisme tutor dan tenaga kependidikan, serta pengorganisasian guru yang efektif di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari, diharapkan dapat membantu mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.³¹

²⁸ Siti Khotimah and Triana Rosalina Noor, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *Nuris Journal of Education and Islamic Studies* 4, no. 1 (2024): 40–41, <https://doi.org/10.52620/jeis.v4i1.64>.

²⁹ Nafiah and Hartatik, 'Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran'.

³⁰ Indah Ayu Lestari et al., 'Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini', *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 109–21, <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i1.55>.

³¹ Wawancara Bp. Heri selaku Kepala Sekolah Alam Rumah Matahari,

Pengajar dan tenaga kependidikan harus memenuhi kualifikasi yang ditetapkan pemerintah dan kebutuhan masyarakat agar sesuai dalam melaksanakan tanggungjawab dengan baik.³² Pengajar berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dinamis, dan interaktif, serta pengajar harus berperan aktif dalam mengupayakan mutu pendidikan yang lebih baik, serta menjaga reputasi organisasi, profesi, dan kepercayaan yang diberikan kepada mereka.³³

b) Pengorganisasian Peserta Didik

Dalam pengorganisasian peserta didik di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari dengan memetakan menjadi beberapa kelompok atau tingkatan, pendekatan pembelajaran antara peserta didik reguler dan non reguler. Untuk peserta didik reguler, pembelajaran di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari sama dengan sekolah pada umumnya, yaitu terdapat jadwal pelajaran, kurikulum, serta kegiatan pembelajaran dari pagi hingga siang. Peserta didik yang memang berasal dari berbagai latar belakang dengan beragam kemampuan belajar. Meskipun beragam, setiap siswa memiliki potensi kecerdasan unik dan belajar bersama-sama dalam suasana kondusif, saling menghargai dan mendukung, didukung oleh pengelolaan pembelajaran yang efektif untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan.³⁴ Pembelajaran dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu sesuai dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Pengorganisasian peserta didik dalam kelompok kecil lebih efektif dibandingkan pengajaran klasik dengan jumlah besar, karena memungkinkan interaksi yang lebih interaktif dan efektif, serta menggunakan pembelajaran partisipatif seperti simulasi, penugasan kelompok, dan diskusi.³⁵ Dalam hal ini struktur kepengurusan yang disesuaikan dengan kemampuan guru memastikan pembagian tugas yang tepat. Begitu juga dengan organisasi kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan pembagian peran yang terstruktur. Pembagian tugas dan peran ini menunjukkan

³² Triana Rosalina Noor, 'The Strategy of Private Madrasah Tsanawiyah in Responding to Educational Challenges', *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2024): 665–76, <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i2.561>.

³³ Asep Priatna, 'Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah', *Jurnal Administrasi Pendidikan* 25, no. 1 (2018): 80–90.

³⁴ Wawancara Bp. Heri selaku Kepala Sekolah Alam Rumah Matahari,

³⁵ Yulia Effrisanti, 'Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa', *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.26533/eksis.v10i1.52>.

kualitas pengorganisasian yang baik pada suatu sekolah.³⁶

Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian yang merupakan proses mengelompokkan orang dan menggerakkannya sesuai aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi yang tepat sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan manajemen, dimana tugas dialokasikan untuk setiap struktur sehingga rencana dapat diimplementasikan dengan baik, memudahkan proses manajemen, serta mencapai tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan pemaparan Wibowo dalam bukunya Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah, pengorganisasian digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, melalui pembagian tugas yang terstruktur, pengelompokan aktivitas berdasarkan Tingkat wewenang dan tanggungjawab, serta pengaturan hubungan kerja di antara anggota organisasi.³⁷

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas dengan memanfaatkan taman, kebun, dan area persawahan. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain praktik langsung, observasi, eksperimen, dan proyek. Seperti praktek pembelajaran IPA adalah bercocok tanam dan panen sayur kangkung. Dalam kegiatan ini, guru terlebih dahulu mengarahkan dan mencontohkan kepada siswa bagaimana cara menanam dan merawat tanaman kangkung. Setelah itu, siswa pun diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung apa yang telah dicontohkan oleh guru. Kegiatan bercocok tanam dan panen sayur kangkung ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan alam. Mereka dapat melihat, merasakan, dan mengalami secara langsung proses pertumbuhan tanaman, mulai dari penanaman, perawatan, hingga pemanenan hasilnya.

Terry menjelaskan bahwa pelaksanaan melibatkan tugas dengan semangat tinggi untuk mendorong anggota kelompok mencapai tujuan organisasi. Fungsi ini mencakup mengelola dan memimpin sumber daya manusia serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara kolaboratif. Pengarahan melibatkan pemberian bimbingan, saran,

³⁶ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2012).

³⁷ Triana Rosalina Noor and Linda Widyarningsih, 'Tatalaksana Tenaga Pendidik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Taman Kanak-Kanak', *Journal Of Early Childhood Education Studies* 2, no. 2 (2022): 53.

instruksi kepada bawahan agar mereka menjalankan tugas sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Ini penting dalam mengkoordinasikan elemen organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan tahapan praktik langsung dari proses belajar mengajar di mana pendidik berinteraksi langsung dengan peserta didik untuk membahas materi yang sedang diajarkan.³⁸ Hal ini mendorong kebahagiaan dan antusiasme anak-anak dalam mengeksplorasi alam sekitar, serta dapat meningkatkan kesadaran peserta didik yang sangat penting dalam pelestarian lingkungan dan penggunaan sumber daya alam secara tanggungjawab. Pembelajaran *outdoor* seperti ini memberikan pengalaman berharga bagi siswa dan mendukung pengembangan potensi mereka secara holistik.³⁹

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi rencana pembelajaran dilaksanakan dengan tekun sesuai dengan bimbingan yang disiapkan sebelumnya. Kegiatan belajar berbasis alam dan ekstrakurikuler membentuk karakter peserta didik, seperti religius, disiplin, dan peduli lingkungan. Meskipun memiliki perencanaan dan struktur organisasi yang baik, pelaksanaan efektif menjadi kunci kesuksesan. Hal ini sesuai dengan teori manajemen Terry mengenai pelaksanaan yang merupakan tindakan yang melakukan perubahan untuk mencapai tujuan. Organisasi yang mendapat bimbingan baik dapat mencapai tujuan dengan penuh prestasi. Hal terpenting dalam pelaksanaan adalah upaya membina, mengarahkan, dan memotivasi sumber daya organisasi agar bekerja efisien dan efektif.⁴⁰

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar. Penilaian proses dilakukan melalui observasi, portofolio, dan praktik dalam proses pembelajaran peserta didik. Sementara penilaian hasil belajar dilakukan melalui tes tertulis dan prestasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program pembelajaran. Evaluasi pembelajaran meliputi pengawasan atas proses memonitor, mengevaluasi, dan pelaporan terhadap pencapaian sasaran yang telah ditentukan, serta evaluasi terhadap pencapaian untuk tindakan korektif dan penyempurnaan lebih lanjut. Penilaian

³⁸ George R Terry and Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).

³⁹ Rune Storli, Ellen Beate Hansen Sandseter, and Ole Johan Sando, 'Children's Involvement in Free Play and the Use of Play Materials in the Outdoor Early Childhood Education and Care Environment', *Children, Youth and Environments* 30, no. 1 (5 January 2020): 66–82, <https://doi.org/10.7721/chilyoutenvi.30.1.0066>.

⁴⁰ Terry and Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*.

pembelajaran melibatkan proses pengukuran dan evaluasi untuk membuat keputusan terkait hasil belajar dan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Ada dua jenis penilaian dalam pembelajaran, yakni penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif digunakan untuk mengawasi, memperbaiki dan mengevaluasi secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, penilaian sumatif digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan prestasi peserta didik secara keseluruhan dalam pengambilan keputusan terkait kenaikan kelas atau kelulusan.⁴¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas evaluasi pendidikan berbasis alam bagi peserta didik. Guru memantau program pembelajaran untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan keterkaitannya, memberikan pembaruan tentang kemajuan siswa, serta menemukan solusi saat ada masalah. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mempertimbangkan capaian pembelajaran, memungkinkan pemahaman mendalam tentang pengembangan karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori manajemen Terry, *controlling* adalah pengawasan, pengaturan, dan penilaian proses kegiatan manajemen. Evaluasi ini penting untuk menilai keberhasilan, sehingga manajemen berjalan efektif mencapai tujuan. *Controlling* melibatkan observasi, penilaian, evaluasi, dan koreksi. Tindakan dalam setiap perencanaan harus sesuai rencana, sesuai pendapat Wibowo tentang evaluasi pembelajaran yang perlu memperhatikan peran pengawasan dan penilaian. Pantauan adalah proses pemantauan, evaluasi, dan pelaporan rencana yang memberikan manfaat untuk perbaikan selanjutnya. Pengawasan adalah usaha sistematis mengamati, merekam, memberi panduan, dan memperbaiki kesalahan untuk memastikan pelaksanaan berjalan lancar dan kinerja tercapai tujuan.⁴²

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran di PKBM Sekolah Alam Rumah Matahari telah berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari perencanaan pembelajaran yang matang, mencakup penetapan kompetensi, penyusunan kurikulum, penetapan modul materi, dan program kegiatan tahunan

⁴¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

⁴² Apta Hafiz Purnomo et al., 'Evaluasi Program Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (2022): 2235–41, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5056>.

yang sesuai dengan pencapaian peserta didik dalam pembelajaran berbasis alam. Selanjutnya, pengorganisasian pembelajaran telah dilakukan melalui pengorganisasian tenaga pengajar dan peserta didik dengan pembagian tugas dan tanggungjawab. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran diawali dengan pembiasaan pagi, dilanjutkan dengan inti pembelajaran yang memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar, serta kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi bekal keterampilan peserta didik untuk masa depan. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan secara berkala pada pertengahan dan akhir semester untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Alwiputri, Adelia Rizky, and Triana Rosalina Noor. 'Penguatan Kompetensi Siswa Melalui Program Magang Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri'. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi* 5, no. 2 (2024): 173–84.
- Ansari, Akhmad Hapis, Alpisah, and Muhammad Yusuf. 'Konsep Dan Rancangan Manajemen Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama'. *Manajemen Administrasi Sekolah-AKWF2305* 1, no. 1 (2022): 34–45.
- Arifah, Emilda Kholifah, and Triana Rosalina Noor. 'Analysis of Supporting and Inhibiting Factors in Learning at Community Learning Activity Centers'. *IJEMR: International Journal of Education Management and Religion* 2, no. 1 (2025): 36–45.
- Basir, Abd, and Willy Ramadan. 'Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Sekolah Alam (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru)'. *Muadalah* 4, no. 1 (2017): 1–14. <https://doi.org/10.18592/mu'adalah.v4i1.2118>.
- Dewi, Kadek Resmita, I Ketut Gading, and Mutiara Magta. 'Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Eksplorasi Lingkungan Sekitar Terhadap Kemampuan Sains Anak Taman Kanak-Kanak'. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 7, no. 3 (2019): 215–25.
- Dewi, Trie Indah, and Triana Rosalina Noor. 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Syarifah Sidoarjo'. *MANAZHIM* 6, no. 1 (2024): 23–36. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v6i1.3869>.
- Effrisanti, Yulia. 'Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa'. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.26533/eksis.v10i1.52>.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Hasanah, Lathipah, Difia Rahmadhani, Wanda Aisyah Amalia, Ekassafiatun Najah, and Khamila Aulia Putri. 'Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan: Impelementasi, Struktur Dan Prinsip'. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2024): 53–59. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol6.no1.a8904>.
- Khotimah, Siti, and Triana Rosalina Noor. 'Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar'. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies* 4, no. 1 (2024): 33–42. <https://doi.org/10.52620/jeis.v4i1.64>.
- Lestari, Indah Ayu, Holifatus Sakdiyah, Wardatus Soleha, and Finadatul Wahidah. 'Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini'. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 109–21. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i1.55>.
- Manasikana, Arina, and Triana Rosalina Noor. 'Analisis Evaluasi Model CIPP Pada Pengelolaan Sumber Daya Manusia'. *IDEALITA: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 2 (2025): 108–23.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nafiah, Nafiah, and Sri Hartatik. 'Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran'. *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (2020): 9–23.
- Noor, Triana Rosalina. 'Manajemen Pendidikan Anak Melalui Program Outbound Di TK Al Muslim Surabaya'. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 3, no. 2 (2017): 64–75. <https://doi.org/10.29062/seling.v3i2.120>.
- . 'Optimalisasi Aktivitas Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 3-4 Tahun'. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023): 4336–48. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3600>.
- . 'The Strategy of Private Madrasah Tsanawiyah in Responding to Educational Challenges'. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2024): 665–76. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i2.561>.
- . 'Urgensi Perencanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi'. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2022): 34–44. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v9i1.203>.
- Noor, Triana Rosalina, and Linda Widyaningsih. 'Tatalaksana Tenaga Pendidik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Taman Kanak-Kanak'. *Journal Of Early Childhood Education Studies* 2, no. 2 (2022): 26–61.
- Nugraheni, Anjar Sri Ciptorukmi, and Fahmi Ressa Alfarizki. 'Optimizing The Existence of Non-Formal Education to Support Childrens's Developmental Rights'. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 3 (2022): 501–10. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i3.68121>.
- Priatna, Asep. 'Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah'. *Jurnal Administrasi Pendidikan* 25, no. 1 (2018): 80–90.
- Purnomo, Apta Hafiz, Dini Rahmawati Nasution, Rizky Mutia Annisa, Mai Syaroh, and Dara Mayang Sari. 'Evaluasi Program Pendidikan'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (2022): 2235–41. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5056>.
- Rafi, Muhammad, Iriawan Habib, ; Endang, and Sri Redjeki. 'Inovasi Program Pendidikan Non-Formal Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Papua Sejahtera Kabupaten Manokwari'. *GAES-PACE Book Publisher*, 2023, 177–83.
- Rusman, Rusman. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Storli, Rune, Ellen Beate Hansen Sandseter, and Ole Johan Sando. 'Children's Involvement in Free Play and the Use of Play Materials in the Outdoor Early Childhood Education and Care Environment'. *Children, Youth and Environments* 30, no. 1 (5 January 2020): 66–82. <https://doi.org/10.7721/chilyoutenvi.30.1.0066>.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Prose Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono, Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Terry, George R, and Leslie W Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.